

BAB I

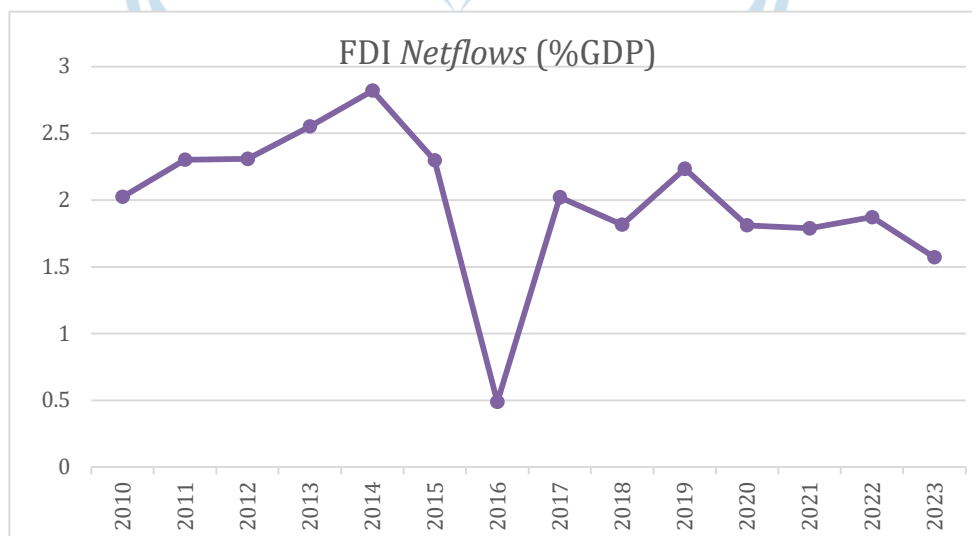
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ekonomi yang semakin intensif, negara-negara berkembang berlomba menarik investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*/FDI) sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional (Baci *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Ismail *et al.* (2025) menunjukkan bahwa arus FDI yang stabil dan terkelola dengan baik memberikan kontribusi besar terhadap sektor riil di negara berkembang. Keberadaan FDI bukan hanya memberikan modal finansial tambahan, melainkan juga menjadi saluran penting bagi transfer teknologi, peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing internasional suatu negara.

Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang dengan populasi terpadat sebesar 284 juta jiwa memiliki potensi ekonomi yang luas, menjadikan FDI sebagai elemen strategis dalam kebijakan pembangunannya. Tsaurai (2025) menyatakan bahwa faktor seperti stabilitas institusional, kapasitas sumber daya manusia, dan kualitas infrastruktur sangat menentukan keberhasilan FDI dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dinamika arus FDI yang masuk ke Indonesia masih menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari waktu ke waktu, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor fundamental yang memengaruhi daya tarik investasi asing tersebut.

Gambar 1.1 menunjukkan tren arus penanaman modal asing (*Foreign Direct Investment*/FDI) ke Indonesia sebagai persentase terhadap produk domestik bruto (PDB) selama periode 2010 hingga 2023. Dari tahun 2010 hingga 2014, terjadi peningkatan FDI secara konsisten, mencapai puncaknya sekitar 2,8% pada 2014. Namun, pada tahun 2016 terjadi penurunan drastis hingga menyentuh level terendah sekitar 0,5%, yang dipengaruhi oleh kebijakan penyesuaian suku bunga acuan oleh Amerika Serikat (*Fed Fund Rate*), hasil referendum *Brexit* yang memutuskan Inggris keluar dari Uni Eropa, serta ketidakpastian kondisi geopolitik global (Jamil *et al.*, 2020). FDI kemudian meningkat pada 2017, tetapi sejak itu cenderung berfluktuasi di kisaran 1,6% – 2,2%, tanpa mencapai kembali level tertinggi sebelumnya. Pola ini mengindikasikan adanya tantangan struktural atau ketidakpastian dalam menarik investasi asing secara berkelanjutan ke Indonesia.



Sumber: *World Bank*, 2025 diolah

Gambar 1. 1
Arus Penanaman Modal Asing ke Indonesia

Selain infrastruktur, pertumbuhan ekonomi juga berperan terhadap keputusan investor asing. Negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi memberikan sinyal stabilitas dan prospek keuntungan yang besar bagi investor (Bernard *et al.*, 2024). Agung *et al.* (2018) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi memperkuat keyakinan investor dalam melakukan investasi dan melakukan ekspansi usaha jangka panjang. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak selalu diiringi dengan peningkatan signifikan dalam FDI, hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang perlu dianalisis.



Sumber: *World Bank*, 2025 diolah

Gambar 1.2
Laju Pertumbuhan GDP Indonesia

Gambar 1.2 menunjukkan pertumbuhan GDP tahunan Indonesia dari 2013 hingga 2023, dengan penurunan tajam pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang menurunkan pertumbuhan ekonomi hingga sekitar -2%. Setelah itu, terjadi pemulihan signifikan pada 2021 dan pertumbuhan kembali stabil di atas 5% pada 2022. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa iklim investasi sangat dipengaruhi oleh

stabilitas ekonomi. Tingkat pendapatan nasional yang tinggi akan mempengaruhi pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya akan mendorong permintaan terhadap barang dan jasa. Kenaikan permintaan ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan, sehingga mendorong lebih banyak investasi masuk ke dalam sebuah negara (Saragih *et al.*, 2021).

Tabel 1.1
Kualitas Daya Saing Negara Anggota ASEAN, 2018 (Skala 1-7)

No	Nama Negara	Infrastruktur	Kesehatan dan Pendidikan Dasar	Peringkat Daya Saing Dunia
1	Singapura	6.7	7	3
2	Malaysia	5.4	5.7	23
3	Thailand	4.9	5.7	32
4	Brunei Darussalam	4.7	5.7	36
5	Indonesia	4.6	5	56
6	Filipina	4.3	4.6	56
7	Vietnam	4.1	4.7	55
8	Laos	3.3	4.2	98
9	Kamboja	3.2	4.5	94

Sumber: *World Economic Forum* 2018, diolah

Tabel 1.1 menunjukkan peringkat daya saing global Indonesia yang masih tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand turut memengaruhi arus FDI ke dalam negeri. Berdasarkan *Global Competitiveness Report* 2018, Singapura menempati peringkat ke-1 di antara negara-negara ASEAN dengan skor infrastruktur 6,7 serta kesehatan dan pendidikan dasar sebesar 7, menunjukkan daya tarik investasi yang sangat tinggi. Malaysia dan Thailand masing-masing berada di peringkat ke-2 dan 3, jauh di atas Indonesia yang menempati urutan ke-5. Ketertinggalan ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia memiliki potensi pasar yang besar, masih terdapat hambatan

signifikan dalam kualitas infrastruktur dan pembangunan sosial dasar yang bisa mengurangi daya tariknya di mata investor. Hal ini tercermin dalam fluktuasi arus FDI Indonesia yang tidak stabil dalam satu dekade terakhir, bahkan sempat turun drastis pada tahun 2016 seperti pada Gambar 1.1. Tingkat kualitas infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, serta kelancaran proses birokrasi memainkan peran penting dalam menarik FDI (Hanim *et al.*, 2020). Dengan demikian, peningkatan daya saing melalui reformasi struktural menjadi kunci untuk menarik lebih banyak investasi asing dan mengejar ketertinggalan dari negara-negara tetangga di ASEAN.

Secara keseluruhan, latar belakang ini menunjukkan bahwa investasi asing bukan semata-mata ditentukan oleh daya tarik pasar, tetapi juga oleh kualitas sarana dan prasarana serta arah pertumbuhan ekonomi negara tujuan. Dengan memperkuat dua aspek ini secara bersamaan, Indonesia diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan jumlah FDI yang masuk, tetapi juga memastikan bahwa investasi tersebut bersifat produktif dan berkelanjutan.

Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing periode 2018 – 2022 sehingga dapat memberikan rekomendasi dan saran terhadap pihak yang terkait dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur listrik terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022?
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh infrastruktur listrik terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai adanya dampak infrastruktur jalan, listrik, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022.
2. Pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
3. Mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa serta menjadi sumber referensi dan data pendukung bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022.
2. Diduga infrastruktur listrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022.
3. Diduga infrastruktur kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing pada periode 2018 – 2022.
4. Diduga pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada periode 2018 – 2022.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan dari skripsi, sebagai contoh:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan umum tentang teori-teori yang digunakan sebagai literatur dan landasan berpikir, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang deskripsi daerah penelitian, analisis data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan atau kendala yang terdapat dalam penelitian, serta saran-saran yang akan disampaikan baik obyek penelitian ataupun selanjutnya.